



TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0-6 BULAN DI LINGKUNGAN XXV KELURAHAN PEKAN LABUHAN BELAWAN KECAMATAN MEDAN LABUHAN JANUARI-FEBRUARI 2017

Meriani Herlina

Prodi D-III Keperawatan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: siahaan29mei@gmail.com

ABSTRAK

Menurut WHO pertumbuhan otak anak ditentukan bagaimana orang tua mengasuh dan memberikan makan dan stimulasi pendidikan dan perkembangan kecerdasan otak anak terjadi sekitar 50% terbentuk sampai 4 tahun. Menurut United Nations Children Fund (UNICEF) diperkirakan sebanyak 860.000 balita meninggal setiap tahunnya, dan anak yang mengalami keterlambatan perkembangan akan mempunyai IQ rata – rata lebih rendah di dibandingkan dengan anak normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 0 – 6 bulan di Lingkungan XXV Kelurahan PekanLabuhanBelawan Kecamatan Medan Labuhan tahun 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan data yang diperoleh adalah data primer dengan cara membagi kuesioner pada setiap responden. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 0 – 6 bulan di Lingkungan XXV Kelurahan PekanLabuhanBelawan Kecamatan Medan Labuhan sebanyak 30 responden dan sampel penelitian sebanyak 30 responden. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden berpengetahuan baik sebanyak 5 responden (16,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 16 responden (53,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (30%). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak berpengetahuan cukup, oleh karena itu diharapkan kepada ibu yang memiliki anak usia 0 – 6 bulan agar meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak terutama stimulasi anak.

Kata kunci: Pengetahuan, Stimulasi Anak 0 – 6 bulan.

PENDAHULUAN

Pembentukan kualitas SDM yang optimal, baik sehat secara fisik maupun psikologis sangat bergantung dari proses tumbuh kembang dan kembang pada usia dini. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh perubahan, baik perubahan fisik, perkembangan kognitif, emosi, maupun perkembangan psikososial (Feiby, 2007).

Perkembangan yang optimal sangat di pengaruhi oleh peranan lingkungan dan interaksi anak dan orng tua khususnya ibu. Interaksi sosial di usahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap.

Berdasarkan pernyataan diatas Dr. Burton L. White berpendapat bahwa perkembangan intelektual manusia sangat dipengaruhi pada saat usia dini, yaitu 0-4 tahun terbentuk sebesar 50%, 5-8 tahun sebesar 30%, dan sisanya 20% adalah perkembangan sampai usia 18 tahun (Adieska, 2007).

Sebuah penelitian di Amerika yang menyimpulkan bahwa kenyataannya anak-anak dapat belajar membaca sebelum usia 6 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada sekitar 2% anak yang sudah belajar dan mampu membaca pada usia 3 tahun, dan sekitar 2% pada usia 5 tahun (Suhadi, 2008).

Ada juga penelitian yang menyebutkan bahwa di Amerika anak mulai berjalan pada umur 11,4- 12,4 bulan, dan anak di Eropa antara 12,4 -13,6 bulan. Sedangkan di Indonesia 14,2 bulan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh pola pengasuhan anak, serta pengetahuan ibu dalam merawat anak (Endah, 2008).

Stimulasi dini adalah rangsangan yang di lakukan sejak dini untuk merangsang system indera, gerakan, komunikasi, emosi, dan pikiran. Rangsangan sejak lahir terus menerus dan bervariasi akan memacu berbagai aspek. Stimulasi harus disesuaikan dengan umur perkembangan kemampuannya.

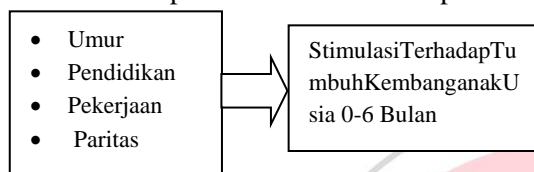


Di kota Medan, balita dengan status gizi buruk sebanyak 1598 (3,69%) dan gizi kurang sebanyak 11423 (36,43%) balita. Hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan anak baik dari fisik, psikososial, dan mental (Emilia)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Tingkat pengetahuan ibu tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Bulan”.

Kerangka Konsep

Variabel Independen Variabel Dependen



Gambar 1. Kerangka Konsep penelitian

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 0-6 bulan.

Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan pada tahun 2017 sebanyak 30 orang.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu ibu-ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan pada tahun 2017 sebanyak 30 orang.

Defenisi Operasional

Defenisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian. Variabel-variabel tersebut diberi batasan dan bermanfaat.

No	Varibel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu	Kuesioner	Kurang: Bila responden menjawab benar 0-5 dari jumlah pertanyaan Cukup: Bila responden menjawab benar 6-10 dari jumlah pertanyaan Baik: Bila responden menjawab benar 10-15 dari jumlah pertanyaan	Ordinal
2	Umur	Lamanya hidup yang telah dilalui ibu	Kuesioner	<25 tahun 25-45 tahun >45 tahun	Ordinal
3	Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang telah dilalui	Kuesioner	Tamat SMP Tamat SMA Tamat perguruan Tinggi	Ordinal
4	Paritas	Jumlah kehamilan yang memperoleh janin yang mampu hidup	Kuesioner	Primipara Skundipara Multipara Grandemultipara	Ordinal

Pengolahan Data

1. Mengedit (*Editing*)

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh

responden. Tujuan dari *editing* adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pertanyaan yang

ada diselesaikan sampai sejauh mungkin. Memberi Kode (*Coding*).

Peneliti akan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori dan biasanya dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode yang terbentuk angka pada masing-masing jawaban.

2. Pentabulasian (*Tabulating*)
 Data yang sudah diberi kode kategori jawaban, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.
3. Aspek Pengukuran
 Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil langsung dari responden berdasarkan kuesioner. Instrumen/alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian sebanyak 20 pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 0-6 bulan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara manual, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi disertai dengan narasi. Rumusan yang digunakan adalah (Notoadmodjo,2010):

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan:

F : frekuensi yang sedang diuji presentasinya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P : angka presentase

Setelah memperoleh hasil data dari perhitungan data sebelumnya, nilai-nilai

tersebut dikelompokkan ke dalam 3 kategori, yaitu:

1. Kategori Baik
 Berkategori baik apabila pertanyaan dijawab benar sebanyak 15 – 20 (75% - 100%)responden.
2. Kategori Cukup
 Berkategori cukup apa bila pertanyaan dijawab benar sebanyak 9 - 14 (60% - 70%) responden.
3. Kategori Kurang
 Berkategori kurang apabila pertanyaan dijawab benar sebanyak 1 – 8 (50%) responden.

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap responden yang merupakan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Periode Januari-Februari 2017

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	5	16,7
2	Cukup	16	53,3
3	Kurang	9	30
Total		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 30 responden ditemukan hasil responden mayoritas yang berpengatahuan cukup sebanyak 16 responden (53,3%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 5 responden (16,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan di lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Periode Januari-Februari 2017

No	Umur	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	20 – 24	1	3,3	3	10	2	6,7	6	20
2	25 – 29	3	10	8	26,7	7	23,3	18	60
3	>30	1	3,3	5	16,7	0	0	6	20
Total		5	16,6	16	53,4	9	30	30	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden berdasarkan umur, mayoritas ibu yang mempunyai umur 24 - 30 tahun pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%) dan minoritas ibu yang mempunyai umur 18 – 23 tahun dan >30 tahun berpengatahuan kurang sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan Di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Periode Januari-Februari 2017

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	0	0	8	26,7	4	13,33	12	40
2	SMP	1	3,3	2	6,7	3	10	6	20
3	SMA	1	3,3	6	20	2	6,67	9	30
4	Perguruan Tinggi	3	10	0	0	0	0	3	10
Total		5	16,6	16	53,4	9	30	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 responden ditemukan hasil responden mayoritas pengetahuan cukup pada jenjang pendidikan SD sebanyak 8 orang

(26,7%) dan minoritas berpengetahuan baik pada jenjang pendidikan SMP dan SMA sebanyak 1 orang (3,3%).

Paritas

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan Di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Periode Januari-Februari 2017

No	Paritas	Pengetahuan						Total	
		Baik		cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Paritas 1	0	0	2	6,7	4	13,3	6	20
2	Paritas 2 - 5	2	6,6	11	36,7	5	16,7	18	60
3	Paritas >5	3	10	3	10	0	0	6	20
Total		5	16,6	16	53,4	9	30	30	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden berdasarkan paritas, mayoritas ibu berpengetahuan cukup pada paritas 2-5

sebanyak 11 responden (36,7%), dan minoritas ibu berpengetahuan kurang pada paritas 1 sebanyak 4 responden (13,3%)

Pekerjaan

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan Di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Periode Januari-Februari 2017

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
		Baik		cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	PNS	3	10	0	0	0	0	3	10
2	WIRASWASTA	1	3,3	6	20	2	6,67	9	30
3	IRT	1	3,3	2	6,67	3	10	6	20
4	PETANI	0	0	8	26,7	4	13,3	12	40
Total		5	16,6	16	53,4	9	30	30	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas ibu berpengetahuan cukup pada pekerjaan petani sebanyak (26,7%), dan minoritas ibu berpengetahuan kurang pada pekerjaan wiraswasta 1 sebanyak 2 responden (6,67%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan telah disajikan pada tabel 1 diperoleh bahwa hasil responden mayoritas yang berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (53,3%) sedangkan minoritas

berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%).

Menurut Notoadmojo (2007), pengetahuan adalah hasil tahu seseorang dan ini terjadi setelah melakukan pengamatan terhadap objek tertentu, salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan dan pengetahuan diperoleh dari pendidikan formal maupun informal.

Menurut asumsi peneliti, bahwa ibu yang mempunyai anak usia 0-6 bulan memiliki pengetahuan cukup tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak, karena hanya sebagian ibu yang mengetahui tentang perkembangan anak.

Umur

Berdasarkan tabel 4.1.2 dapat dilihat bahwa interval umur responden mayoritas umur 24-30 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7%) dan minoritas umur 18-23 dan > 30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hurlock (2001), bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan seseorang akan lebih dewasa lebih dipercaya. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil yang diperoleh dilapangan tidak sesuai dengan teori yang ada karena usia juga mempengaruhi pengetahuan seseorang hal tersebut sesuai pernyataan Kuncono Ningrat (2007) bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka makin mudah mendapat informasi.

Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.1.3 hasil penelitian bahwa di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak berdasarkan pendidikan mayoritas ibu yang berpendidikan SD berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7%) dan minoritas berpengetahuan kurang pada tingkat pendidikan SMP dan SMA Sebanyak 1 responden (3,3%).

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmojo (2007) bahwa pendidikan adalah suatu proses yang berarti di dalam

pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa lebih baik dan lebih matang daripada diri individu, kelompok atau masyarakat yang mana kegiatan belajar itu menghasilkan perubahan aktual ataupun potensial.

Menurut asumsi penulis bahwa semakin rendah pendidikan yang di dapat, semakin rendah pula pengetahuan seseorang, sehingga dapat mempengaruhi Stimulasi terhadap tumbuh kembang anak.

Paritas

Berdasarkan tabel 4.1.4 hasil penelitian yang dilakukan di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak berdasarkan paritas diperoleh mayoritas ibu berpengetahuan cukup sebanyak 11 responden (36,7%) dan minoritas ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,7%). Menurut Notoadmojo (2007) bahwa paritas juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Menurut asumsi penulis bahwa paritas juga berhubungan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang yang memiliki wawasan luas termasuk tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang anak.

Pekerjaan

Berdasarkan tabel 4.1.5 hasil penelitian yang dilakukan di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak berdasarkan pekerjaan diperoleh mayoritas ibu berpengetahuan cukup sebanyak 6 responden (20%) dan minoritas ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,8%). Menurut Notoadmojo (2007) bahwa pekerjaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Menurut asumsi penulis bahwa pekerjaan juga berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang yang memiliki wawasan luas termasuk tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0- 6 Bulan Di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Periode Januari-Februari 2017, diperoleh dari 30 responden yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan baik Di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Periode Januari-Februari 2017 dalam kategori mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (53,3%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 5 responden (16,7%).
- b. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan berdasarkan umur 24 – 30 tahun mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7%) dan minoritas umur 18 – 23 dan > 30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%).
- c. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada jenjang pendidikan SD sebanyak 8 responden (26,7%) dan minoritas berpengetahuan baik pada jenjang pendidikan SMP dan SMA sebanyak 1 responden (3,3%).
- d. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Bulan berdasarkan Paritas mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 11 responden (36,7%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6,7%).

SARAN

Setelah penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Tumbuh

Kembang Anak Usia 0-6 Bulan Di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Periode Januari-Februari 2017”, saran yang penulis dapat sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Institusi Pendidikan
Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan sumbangan pemikiran dibidang kesehatan serta sebagai masukan bagi Mahasiswa Akademi Kebidanan Imelda Medan.
- b. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dibidang penelitian tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 0-6 bulan.
- c. Bagi Tempat Penelitian
 1. Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu agar lebih banyak konseling pada tugas kesehatan untuk mendapat pengetahuan atau menambah wawasan pengetahuannya mengenai kesehatan, khususnya mengenai stimulasi untuk meningkatkan tumbuh kembang anak.
 2. Diharapkan kepada ibu-ibu agar datang ke posyandu atau ke tempattenaga keshatan membawa anak untuk melakukan pemeriksaan apakah sudah terpenuhi gizi yang baik dan seimbang pada si anak dengan berpedoman kepada kenaikan berat badan dan panjang badan anak.
- d. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat terutama pada ibu-ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak. Karena stimulasi sangat penting bagi tumbuh kembang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adieska. (2007). *Keterlambatan Pertumbuhan Perkembangan Anak*. <http://www.eprints.id>.
- Ali, Nugraha. (2003). *Merangsang Kecerdasan Anak*. Bandung: Puspa Swara.

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emilia. (2005). *Gizi Pada Anak*. Bandung: Pustaka Sehat.
- Endah. (2008). *Cara Mengasuh Anak*. <http://www.Sinarhar.co.id>.
- Feiby. (2007). *Pentingnya Memahami Perkembangan Anak*. <http://Alaskas.Net>.
- Moersintowarti. (2003). *Melatih Stimulus Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, Utami Sri. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryati. (2009). *Pengaruh Perkembangan Anak*. <http://www.Lifestyle.com>.
- Retno, Widyastuti. (2001). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0-1 Tahun*. Jakarta: Puspa Swara Suhadi.
- Suhadi. (2008). *Perkembangan Motorik Dasar dan Perkembangan Motorik Halus*. <http://www.lancet.com>.
- Suherman. (2003). *Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC.
- Zaviera. (2008). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

